

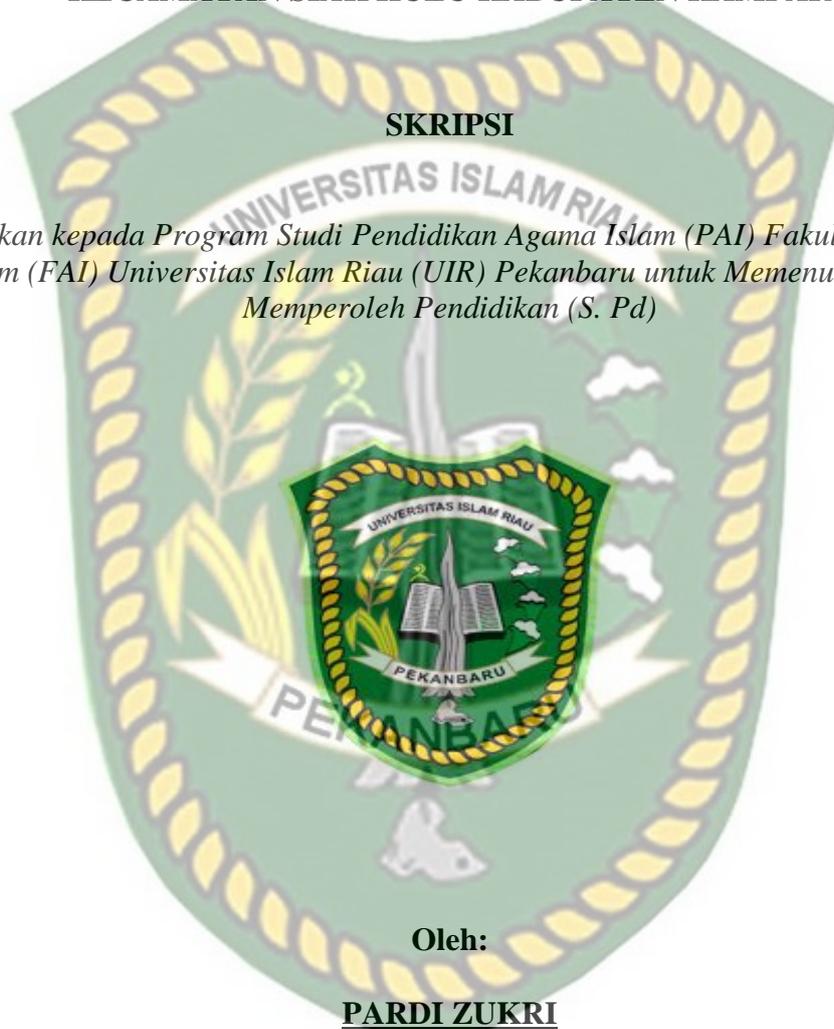
**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

---

**DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DALAM MENINGKATKAN  
MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMPS IT AL-HUSNA  
KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Agama  
Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR) Pekanbaru untuk Memenuhi Syarat  
Memperoleh Pendidikan (S. Pd)*



**Oleh:**

**PARDI ZUKRI**  
**NPM: 182410161**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
1444 H / 2022 M**



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS AGAMA ISLAM

### الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

#### BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru tanggal 19 Agustus 2022 Nomor : 443 /Kpts/Dekan/FAI/2022, maka pada hari ini Jumat Tanggal 19 Agustus 2022 telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau/Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

- |                           |  |
|---------------------------|--|
| 1. Nama                   | : Pardi Zukri  |
| 2. NPM                    | : 182410161  |
| 3. Program Studi          | : Pendidikan Agama Islam (S.1)   |
| 4. Judul Skripsi          | : Dukungan Sosial Teman Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMPS IT Al- Husna Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar |
| 5. Waktu Ujian            | : 08.00 – 09.00 WIB  |
| 6. Lulus Yudicium / Nilai | : 87 (A)   |
| 7. Keterangan lain        | : Ujian berjalan dengan lancar dan aman  |

PANITIA UJIAN

Ketua

Najmi Hayati, S.Pd.I.,M.Ed

Dosen Penguji :

- |                               |           |
|-------------------------------|-----------|
| 1. Najmi Hayati, S.Pd.I.,M.Ed | : Ketua   |
| 2. Dr. H. Hamzah, M.Ag        | : Anggota |
| 3. Dr. M. Yusuf Ahmad, MA     | : Anggota |

Dekan,

Fakultas Agama Islam UIR,

Dr. Zulkifli, M.M., M.E. Sy

NIDN : 1025066901

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Pardi Zukri  
NPM : 182410161  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Pembimbing I : Najmi Hayati, S.Pd.I., M.Ed.  
Judul Skripsi : Dukungan Sosial Teman Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMPS IT AL-HUSNA Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

Dengan rincian sebagai berikut:

No	Tanggal	Pembimbing I	Berita Bimbingan	Paraf
1.	Senin, 22 November 2021	Najmi Hayati, S.Pd.I., M.Ed	Penambahkan teori jurnal internasional, solusi dari permasalahan	
2.	Senin, 29 November 2021	Najmi Hayati, S.Pd.I., M.Ed	Perbaikan pembatasan masalah, perumusan masalah & manfaat, menambahkan teori variabel X & Y	
3.	Selasa, 07 Desember 2021	Najmi Hayati, S.Pd.I., M.Ed	Perbaikan indikator konsep operasional dan jumlah populasi	
4.	Senin, 13 Desember 2021	Najmi Hayati, S.Pd.I., M.Ed	Persetujuan untuk ujian seminar proposal	
5.	Senin, 07 Februari 2022	Najmi Hayati, S.Pd.I., M.Ed	Perbaikan sempro, bimbingan angket penelitian dan acc penelitian	
6.	kamis, 28 Juli 2022	Najmi Hayati, S.Pd.I., M.Ed	Perbaikan tabel, rekapitulasi angket, analisis data	
7.	Rabu, 10 Agustus 2022	Najmi Hayati, S.Pd.I., M.Ed	Perbaikan bab 4 dan kesimpulan, saran	
8.	Jumat, 12 Agustus 2022	Najmi Hayati, S.Pd.I., M.Ed	Persetujuan untuk dimunaqosahkan	

Pekanbaru, 19 Agustus 2022

Diketahui oleh:  
Dekan Fakultas Agama Islam



**Dr. Zulkifli, M.M., ME.Sy.**

**NIDN. 1025066901**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama : Pardi Zukri  
Npm : 182410161  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Pembimbing : Najmi Hayati, S.Pd.I., M.Ed.  
Judul Skripsi : Dukungan Sosial Teman Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMPS IT AL-HUSNA Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

Skripsi ini dapat diterima dan disetujui untuk munaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana (S1) pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dan memenuhi persyaratan dan tugas-tugas yang ditetapkan.

**Disetujui  
Pembimbing**

**Najmi Hayati, S.Pd.I., M.Ed  
NIDN. 1013018201**

**Turut Menyetujui**

**Kepala Prodi  
Pendidikan Agama Islam**



**H. Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag.  
NIDN. 1027126802**

**Dekan  
Fakultas Agama Islam**



**Dr. Zulkifli, M.M., ME.Sy.  
NIDN. 1025066901**

**LEMBARAN PENGESAHAN**

Skripsi yang sudah dimunaqosahkan dalam sidang sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

Nama : Pardi Zukri  
NPM : 182410161  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Pembimbing : Najmi Hayati, S.Pd.I., M.Ed.  
Judul Skripsi : Dukungan Sosial Teman Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa DI SMPS IT AL-HUSNA Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

Skripsi ini dapat diterima oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1).

**PANITIA UJIAN SKRIPSI  
TIM PENGUJI**

**Ketua**



**Najmi Hayati, S.Pd.I., M.Ed**  
**NIDN. 1013018201**

**Penguji I**



**Dr. H. Hamzah, M.Ag.**  
**NIDN. 1003056001**

**Penguji II**



**Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A.**  
**NIDN. 1010105704**

**Diketahui Oleh  
Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Islam Riau**



**Dr. Zulkifli, M.M., ME.Sy.**  
**NIDN. 1025066901**

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nam : Pardi Zukri

NPM : 182410161

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Dukungan Sosial Teman Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMPS IT AL-HUSNA Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi yang saya buat adalah benar hasil karya sendiri dan dapat dipertanggung jawabkan bila dikemudian hari ternyata skripsi yang saya buat adalah plagiat dari orang, dan saya bersedia ijazah saya dicabut oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau (UIR).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Pekanbaru, 15 Agustus 2022

Yang Membuat Pernyataan



Pardi Zukri

182410161



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS AGAMA ISLAM

### الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيُّونِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

Nomor: 243 /A-UIR/5-FAI/2022

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	Pardi Zukri
NPM	182410161
Program Studi	Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi:

**Dukungan Sosial Teman Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMPS IT Al Husna Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.**

Dinyatakan telah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi 30% pada setiap sub bab naskah skripsi yang disusun dan dicek oleh petugas yang ditunjuk Dekan. Surat keterangan ini digunakan sebagai persyaratan untuk ujian Skripsi.

Demikian surat keterangan diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 15 Agustus 2022

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

  
**Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.**

NPK : 12-08-02-488

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Dukungan Sosial Teman Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMPS IT AL-HUSNA Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar“. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Rasul yang menjadi panutan umat sepanjang zaman, yang menyampaikan suatu kebenaran dengan tanpa merasa takut. Yang rela mengorbankan dirinya untuk kepentingan umat-nya.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan serta dukungan, baik secara moril maupun materil. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua saya yang tercinta, ayahanda Alm. Abasri dan ibunda Yaslawati Yang telah memberikan kasih dan sayang serta suport secara moril dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakak dan abang kandung saya, M. Yunus, Yusri Yamri dan Eltiyasni yang selalu memberikan semangat, nasehat dan mendoakan kelancaran skripsi ini.
3. Seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan, doa dan juga motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabat-sahabat saya, Wirdatul Jannah yang sedang berjuang untuk mendapatkan gelar SE, Anwar Ibrahim Hasibuan, Imam Fahri sidik, Reza Aryanto, yang

senang senantiasa menyemangati dan memberikan perhatian yang tulus untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Kepada pemerintah Provinsi Riau yang telah berpartisipasi dalam pendidikan saya yaitu memberikan Beasiswa Bhakti Negeri 2018
6. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH, MCL, selaku Rektor Universitas Islam Riau.
7. Bapak Dr. Zulkifli, MM, ME, Sy, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
8. Bapak Dr. Syahraini Tambak, MA, selaku wakil dekan 1 bidang akademik, Bapak Dr. H. Hamzah, M. Ag, selaku dekan II bidang umum dan keuangan, Bapak Dr, Syafroni, M. Ed, Selaku Wakil Dekan III bidang kemahasiswaan.
9. Bapak H. Miftah Syarif, S. Ag, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau.
10. Bapak Musaddad Harahap, S.Pd.I, M.Pd.I, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau.
11. Ibu Najmi Hayati, S.Pd.I.,M.Ed selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dengan penuh kesabaran di tengah kesibukannya memberikan masukan, bimbingan sehingga penulis termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Bapak Dan Ibu Dosen Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau
13. Segenap Karyawan Perpustakaan Universitas Islam Riau Atas Pelayanan yang baik selama ini.

14. Seluruh teman-teman kelas A Angkatan 2018 yang telah memberikan masukan-masukan serta memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.
15. Kepala Sekolah SMPS IT AL-HUSNA Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Yang telah memberikan kesempatan untuk penelitian Di SMPS IT AL-HUSNA Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.
16. Seluruh siswa-siswi kelas VIII dan IX SMPS IT AL-HUSNA yang telah berpartisipasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam hal ini penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran dari pembaca untuk perbaikan-perbaikan di masa yang akan datang. Demikian ucapan terimakasih penulis sampaikan, Jazakumullahu Khairan semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dan menjadikan amal jariyah bagi semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Pekanbaru, 27 Juli 2022

**PARDI ZUKRI**  
182410161

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAKSI .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Pembatasan Masalah .....	6
C. Perumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
A. Konsep Teori.....	10
B. Penelitian Yang Relevan .....	31
C. Konsep Operasional .....	34
D. Hipotesis Penelitian.....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	39

C. Subjek dan Objek Penelitian .....	40
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	40
E. Teknik Pengumpulan Data .....	42
F. Teknik Pengolahan Data .....	43
G. Uji Instrument Penelitian .....	45
H. Teknik Analisis Data .....	51
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>53</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	53
B. Hasil Analisis Data .....	60
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>74</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual .....37



Dokumen ini adalah Arsip Milik :  
**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## DAFTAR TABEL

Table 1 Konsep Operasional Variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya .....	34
Table 2 Konsep Operasional Variabel Motivasi Belajar.....	36
Table 3 Tempat dan Waktu penelitian .....	39
Table 4 Populasi.....	40
Table 5 Sampel.....	42
Table 6 Alternatif Jawaban .....	44
Table 7 Uji Validitas Variabel X .....	46
Table 8 Uji Validitas Variabel Y .....	47
Table 9 Uji Reliabilitas Variabel X.....	50
Table 10 Uji Reliabilitas Variabel Y.....	50
Table 11 Keadaan Guru .....	57
Table 12 Keadaan Pendidikan Guru .....	58
Table 13 Keadaan Siswa .....	59
Table 14 Nilai Rata-rata .....	60
Table 15 Uji Normalitas.....	61
Table 16 Regresi Linier Sederhana .....	62
Table 17 Uji hipotesis .....	63
Table 18 Model Summary.....	64
Table 19 Interval Koefisien.....	65

## ABSTRAKSI

### DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMPS IT AL-HUSNA KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR

**PARDI ZUKRI**

182410161

*Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa. Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya motivasi belajar siswa di SMPS IT AL-HUSNA Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar yang membutuhkan dukungan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Masih terdapat siswa yang kurang berinteraksi sosial dengan teman sebaya sehingga cenderung merasa sendiri dan kesepian. Hal ini memunculkan rasa permusuhan membuat motivasi belajar berkurang. Oleh sebab itu, penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa kelas IX di SMPS IT AL-HUSNA Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX sedangkan objeknya difokuskan kepada motivasi belajar siswa kelas IX di SMPS IT AL-HUSNA Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa sebesar 78%. Sedangkan tingkat pengaruh antara dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi belajar sebesar adalah 88,3,% yang berada pada kategori sangat kuat. Semakin meningkat dukungan sosial teman sebaya maka akan meningkat pula motivasi belajar siswa kelas IX di SMPS IT AL-HUSNA Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.*

**Kata Kunci:** Dukungan Sosial Teman Sebaya, Teman Sebaya, Motivasi Belajar

## ABSTRACT

### THE PEER SOCIAL SUPPORT IN IMPROVING STUDENTS' LEARNING MOTIVATION AT SMPS IT AL-HUSNA IN SIAK HULU DISTRICT, KAMPAR REGENCY

**PARDI ZUKRI**  
**182410161**

*This study aims to investigate how the influence of peer social support on students' learning motivation. The background of the study is the low learning motivation of students at SMPS IT AL-HUSNA in Siak Hulu District, Kampar Regency that requires support to increase their learning motivation. In fact, there are some students who lack social interaction with peers so they tend to feel lonely. This creates a sense of hostility and reduces learning motivation. Therefore, this study aims to investigate the influence of peer social support on students' learning motivation in grade IX at SMPS IT AL-HUSNA in Siak Hulu District, Kampar Regency. This is a quantitative study with a correlational approach. The subject of the study is the the students in grade IX and the object of the study is the students' learning motivation in grade IX at SMPS IT AL-HUSNA in Siak Hulu District, Kampar Regency. The results of the study show that there is a significant influence of peer social support on students' learning motivation by 78%. The level of influence of peer social support on students' learning motivation is 88.3% which is included in the very strong category. If the peer social support increases, so it will also increase the students' learning motivation in grade IX at SMPS IT AL-HUSNA in Siak Hulu District, Kampar Regency.*

**Keywords:** Peer Social Support, Peers, Learning Motivation

## الملخص

الدعم الاجتماعي للأقران في ترقية دافع تعلم التلاميذ بالمدرسة المتوسطة الإسلامية الأهلية المتكاملة الحسنى في مقاطعة سيك هولو بمنطقة كمبار

باردي زوكري

182410161

يهدف هذا البحث إلى معرفة كيف يؤثر الدعم الاجتماعي للأقران على دافع التعلم لدى التلاميذ. تكمن المشكلة في هذا البحث في انخفاض دافع تعلم التلاميذ بالمدرسة المتوسطة الإسلامية الأهلية المتكاملة الحسنى في مقاطعة سيك هولو بمنطقة كمبار، الأمر الذي يتطلب دعمًا لترقية دافع التلاميذ على التعلم. لا يزال هناك تلاميذ يفتقرون إلى الدعم الاجتماعي مع أقرانهم، لذلك يميلون إلى الشعور بالوحدة والموحشة. هذا يخلق إحساسًا بالعداء ويقلل من دافع التعلم. لذلك، كان هذا البحث يهدف إلى تحديد الدعم الاجتماعي للأقران في ترقية دافع تعلم التلاميذ في الفصل التاسع بالمدرسة المتوسطة الإسلامية الأهلية المتكاملة الحسنى في مقاطعة سيك هولو بمنطقة كمبار. هذا النوع من البحث هو كمي مع نهج الارتباط. كان موضوع هذا البحث تلاميذ الفصل التاسع بينما كان الهدف يركز على دافع التعلم لتلاميذ الفصل التاسع بالمدرسة المتوسطة الإسلامية الأهلية المتكاملة الحسنى في مقاطعة سيك هولو بمنطقة كمبار. تشير نتائج هذا البحث إلى وجود تأثير معنوي بين الدعم الاجتماعي من الأقران على دافع تعلم التلاميذ بنسبة 78%. في حين أن مستوى التأثير بين الدعم الاجتماعي للأقران على دافع التعلم هو 3,88% وهي فئة قوية جدًا. ستؤدي ترقية الدعم الاجتماعي للأقران إلى ترقية دافع التعلم لتلاميذ الفصل التاسع بالمدرسة المتوسطة الإسلامية الأهلية المتكاملة الحسنى في مقاطعة سيك هولو بمنطقة كمبار.

الكلمات المفتاحية: الدعم الاجتماعي للأقران، الأقران، دافع التعلم

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Remaja merupakan tahap perkembangan setelah seseorang mengalami perubahan dari anak-anak menuju tahap dewasa. Usia remaja mulai dari usia 12 tahun sampai dengan 20 tahun. Pada umumnya remaja ingin bebas dari kendali orang tua, namun mereka takut ketika ingin mencoba untuk bertanggung jawab yang berkaitan dengan kemandirian. Walaupun orang tua sangat berperan penting pada anaknya yang masih remaja akan tetapi bagi sebagian besar remaja teman sebaya lebih berperan penting disaat remaja dibandingkan dengan masa kanak-kanak. Karena hubungan teman sebaya antar satu sama lain memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan remaja. Salah satunya adalah dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi belajar dari individu tersebut.

Motivasi merupakan kekuatan terpenting dalam melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan. Motivasi terbentuk oleh tenaga – tenaga yang bersumber dari dalam dan luar individu. Siswa yang tidak tertarik dengan apa yang mereka pelajari atau tidak melihat relevansi didalam pembelajaran bisa menjadi gangguan di kelas karena adanya perbedaan nilai dan tujuan antar siswa. Motivasi di butuhkan agar siswa dapat mencapai tujuan yang di harapkan, sebaliknya jika siswa tidak memiliki motivasi untuk belajar maka siswa tidak mampu mencapai tujuan secara maksimal (Majid, 2013:305).

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat di katakan sebagai keseluruhan daya dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang di kehendaki oleh subyek itu dapat tercapai sesuai dengan yang di harapkan. Motivasi ini tumbuh karena adanya keinginan untuk bisa mengetahui dan memahami sesuatu yang mendorong serta mengarahkan motivasi belajar siswa sehingga sungguh-sungguh untuk belajar dan termotivasi untuk mencapai prestasi. (Rohmah, 2012 : 241)

Menurut Huda, (2011:12) studi empiris tentang peer tutoring yang berprinsip bahwa siswa-siswa yang saling membantu proses belajarnya satu sama lain akan berpengaruh signifikan terhadap kepribadian sosial dan akedemik. Studi ini menunjukkan bahwa teman sebaya dapat membantu dalam pencapaian akedemik mengurangi prilaku-prilaku negatif, meningkatkan keterampilan belajar dan keterampilan interaksi sosial.

Hasil dari data awal, ditemukan bahwa siswa yang belajar di SMPS IT AL-HUSNA Kampar semua siswanya melaksanakan pembelajaran *Full Day School* dimana sistem pembelajarannya dilakukan dalam seharian penuh dengan memadukan sistem pembelajaran secara intensif yaitu dengan memberikan tambahan waktu khusus untuk pendalaman selama lima hari dan sabtu diisi dengan relaksasi atau kreativitas siswa. berbeda dengan sekolah lainnya yang masih melaksanakan pembelajaran *Non Full Day* atau regional, dimana sistem pembelajaran hanya dilakukan setengah hari saja. Siswa yang melaksanakan

pembelajaran lebih akan sering bertemu dengan teman sebayanya. (Observasi, juni-juli 2021)

Hal tersebut menjadi penyebab mengapa dukungan sosial teman sebaya sangat berhubungan dengan perilaku, motivasi, dan kepribadian individu lainnya. Berbeda dengan siswa yang melakukan pembelajaran non full day tidak mendapatkan dukungan sosial teman sebaya yang lebih kompleks. Teman sebaya sangat berpengaruh dalam proses belajar, dimana teman sebaya dapat memberikan motivasi untuk peningkatan prestasi akademik.

Agar siswa mampu meningkatkan motivasi belajarnya, maka penting untuk melibatkan lingkungan sosial dan sinergitas yang didukung oleh teknologi. Teknologi saat ini menyoroti pentingnya pembelajaran yang juga didukung oleh teman sebaya dan kehadiran sosial secara khusus. Dalam hal ini teman sebaya diharapkan mampu menjadi pendukung selama pembelajaran bahkan bila pembelajaran tersebut dilakukan secara *online*. Menurut Sormunen pentingnya menyoroti dukungan sosial teman sebaya dalam menerapkan pembelajaran kolaboratif yang dihubungkan dengan teknologi, sehingga dukungan sosial teman sebaya memiliki peran penting dalam memotivasi belajar (Thomas, dkk, 2021:189).

Agar siswa mampu meningkatkan motivasi belajar dengan baik, maka diperlukan interaksi baik dari jauh maupun dekat. Penelitian yang dilakukan oleh Deyab menyebutkan bahwa interaksi siswa dapat mempengaruhi motivasi belajarnya terutama di antara siswa sekolah menengah atau SMP dengan melihat

bentuk interaksinya. Pernyataan tersebut diperkuat dengan yang disampaikan oleh Muhamad Uyun (2022:75) yaitu tanpa adanya dukungan sosial teman sebaya maka motivasi belajar siswa akan rendah. Siswa yang melakukan interaksi dengan jarak yang jauh akan berbeda motivasi belajarnya dengan siswa yang berinteraksi secara langsung. Sehingga interaksi antara teman sebaya mempunyai pengaruh dalam memotivasi belajar siswa. Interaksi tersebut tentunya akan mempengaruhi dimensi-dimensi yang ada seperti mempengaruhi keuletan, ketekunan, minat, bekerja keras, kreativitas, keteguhan dan keyakinan (Deyab, dkk, 2021:98).

Sejauh ini terdapat beberapa penelitian yang meneliti tentang dukungan sosial teman sebaya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Indonesia. Penelitian Sofiarti Tito Hidayanti (2016) yang meneliti tentang Hubungan dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII MTS ALYASINI Pasuruan di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang. Dengan menggunakan metode penelitian pendekatan kuantitatif, dengan tujuan penelitian tingkat dukungan sosial antar teman sebaya dan tingkat motivasi belajar pada siswa kelas VII MTS ALYASINI Pasuruan.

Penelitian dari Panji Wicaksono (2021) yang meneliti tentang Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mengaji Di TPQ AR-RAHMAN Desa Jatisawit Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Uin Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Dengan menggunakan metode penelitian

kuantitatif, dengan tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi belajar mengaji di TPQ Ar-Rahman Desa Jatisawit Kecamatan Bumiayu Kabupaeten Brebes.

Kemudian penelitian Hari Santoso (2012) yang meneliti Tentang Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Di MAN I Raja Galuh Kecamatan Raja Galuh Kabupaten Majalengka dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi belajar dan pengaruh teman sebaya terhadap motivasi belajar kelas X Di MAN I Raja Galuh Kecamatan Raja Galuh Kabupaten Majalengka.

Selanjutnya penelitian Rizka Adinda (2018) yang meneliti tentang peran teman sebaya dalam motivasi belajar siswa kelas XII Di Kalangan SMA AL-MUSLIM, Bekasi. Dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah bagaimana peran teman sebaya dalam motivasi dalam belajar siswa kelas XII Di Kalangan SMA AL-MUSLIM.

Kemudian ada pula penelitian Ratih Anjaswari (2021) yang meneliti tentang Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan *School Well Being* Siswa, Pekanbaru. Dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan *school well being* siswa.

Walaupun sudah di temukan penelitian tentang Dukungan sosial teman sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa namun permasalahan itu masih tetap terjadi. Permasalahan motivasi belajar siswa kelas 9 di SMPS IT AL-

HUSNA Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar berdasarkan observasi terhadap siswa kelas IX adapun permasalahan yang didapat peneliti adalah kurangnya motivasi siswa dalam belajar, dikarenakan tidak adanya keinginan untuk mengetahui dan memahami sesuatu yang mendorong motivasi belajar untuk mencapai prestasi dalam belajar dan kurangnya interaksi sosial kepada sesama teman sebaya. Remaja yang mendapatkan penolakan atau kurang diperhatikan oleh teman sebaya akan merasa kesepian dan timbul rasa permusuhan, sehingga remaja tersebut merasa memiliki harga diri yang rendah yang membuat motivasi belajar menjadi berkurang. Remaja yang memiliki banyak teman sebaya akan cenderung lebih mampu mengatasi transisi normatif dan peningkatan pada kualitas hidupnya seperti motivasi belajar yang meningkat, dibandingkan dengan anak yang tidak memiliki teman sebaya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMPS IT AL-HUSNA Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar tentang “Dukungan Sosial Teman Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar di SMPS IT AL-HUSNA Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar”.

## **B. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan keterbatasan penulis, maka penulis membatasi masalah penelitian ini pada pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa kelas IX di SMPS IT AL-HUSNA Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

### C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa kelas IX di SMPS IT AL-HUSNA Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar ?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa kelas IX di SMPS IT AL-HUSNA Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

### E. Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah ilmu pengetahuan terutama PAI bagaimana sebaiknya perilaku seseorang terhadap dukungan sosial teman sebaya dan Motivasi Belajar Siswa.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Peneliti

Dapat memahami dan menambah ilmu pengetahuan mengenai gambaran dukungan sosial teman sebaya dan motivasi belajar siswa di SMPS IT Al-Husna Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

##### b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi untuk penyusunan penelitian yang selanjutnya pada waktu yang akan datang khususnya yang membahas topik yang sama.

c. Bagi Pihak sekolah

Bagi sekolah, sebagai bahan masukan terutama bagi pihak konselor sekolah untuk melakukan bimbingan dalam bidang sosial guna menumbuhkan motivasi belajar siswa.

**F. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan pembahasan penulisan penelitian ini maka dibuatlah sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab, dan pembahasan ini disusun secara sistematis, sehingga kaitannya antara yang satu dengan yang lainnya tidak terputus. Adapun sistematikanya antara lain sebagai berikut:

**BAB I Pendahuluan** bab ini terdiri dari latar belakang, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II Landasan Teori** bab ini terdiri dari konsep teori, penelitian yang relevan, konsep operasional, kerangka konseptual, dan hipotesis.

**BAB III Metode Penelitian** bab ini terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan

data, uji instrument penelitian, dan teknik analisis data.

**BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan** bab ini terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

**BAB V PENUTUP** terdiri dari kesimpulan dan saran yang diperoleh berdasarkan temuan peneliti.

**DAFTAR KEPUSTAKAAN**

**LAMPIRAN**



## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Konsep Teori

#### 1. Teman Sebaya

##### a. Pengertian Teman Sebaya

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, teman sebaya diartikan sebagai kawan, sahabat atau orang yang sama-sama bekerja atau berbuat. Teman sebaya (peers) anak-anak atau remaja yang memiliki tingkat kematangan yang kurang lebih sama. Bahwa kelompok teman sebaya suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status. Jadi teman sebaya adalah sekelompok orang yang memiliki usia yang sama dengan kita, dan memiliki kelompok sosial yang sama pula, misalnya teman sekolah.

Menurut Muhamad Uyun (2022:755-756) teman sebaya adalah kelompok teman yang mempunyai hubungan antar teman sekolah. Pada umumnya, ikatan antar teman sebaya terjadi karena ketertarikan dan aktivitas bersama yang mempunyai sifat timbal balik seperti saling mendukung, saing pengertian, saling membantu, saling percaya dan saling menghargai. Sehingga dari dukungan sosial teman sebaya tersebut dapat menciptakan tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar di sekolah.

Untuk itu peran teman sebaya sangat penting untuk perkembangan individu.

Menurut Afiah Nur Fadilah (2022:22) menyebutkan bahwa teman sebaya adalah anak remaja yang mempunyai umur serta tingkat kematangan yang sama. Menurutnya teman sebaya berperan menyalurkan emosi yang ada dan menjadi tempat untuk mengembangkan kemampuan. Dalam penelitiannya, teman sebaya dapat memberikan masukan serta kalimat motivasi untuk siswa. Hal ini menunjukkan bahwa siswa akan terdorong untuk bergerak melakukan sesuatu melalui masukan atau saran dari teman sebayanya. Untuk itu, sudah sewajarnya siswa memiliki teman sebaya yang dapat menyalurkan emosi dan sebagai tempat mendukung perkembangannya.

b. Macam-macam Kelompok Teman Sebaya

Menurut Santrock, (2010:46), para ahli perkembangan membedakan lima status kawan sebaya sebagai berikut:

- 1) Anak-anak populer (popular children), Sering kali dipilih sebagai kawan terbaik dan jarang tidak disukai oleh kawan-kawannya.
- 2) Anak rata-rata (average children), Memperoleh angka rata-rata untuk dipilih secara positif maupun negatif oleh kawan-kawannya.
- 3) Anak-anak yang diabaikan (neglected children), Jarang dipilih sebagai kawan terbaik namun tidak ditolak oleh kawan-kawannya.

4) Anak-anak yang ditolak (rejected children), Jarang dipilih sebagai kawan terbaik seseorang dan secara aktif tidak disukai oleh kawan-kawannya.

5) Anak-anak kontroversial (controversial children), Mungkin dipilih sebagai kawan terbaik seseorang dan mungkin pula tidak disukai oleh kawan-kawannya.

Menurut Imane, dkk (2022:5) remaja atau anak-anak yang berada pada usia yang sama memainkan peran yang sangat penting seperti perasaan kesamaan. Fakta ini diilustrasikan dengan baik oleh penelitian Imane dimana salah satu dari peserta menentukan kepada siapa akan bercerita tentang permasalahan yang sama seperti berbicara tentang kesulitan kesehatannya. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan dukungan sosial teman sebaya mampu mendorong seseorang untuk menunjukkan perasaan atau keinginan seseorang tidak terkecuali dorongan atau motivasi untuk belajar.

c. Fungsi Kelompok Teman Sebaya

Remaja memiliki kebutuhan yang kuat untuk disukai dan diterima kawan sebaya atau kelompok. Sebagai akibatnya, mereka akan merasa senang apabila diterima dan sebaliknya akan merasa sangat tertekan dan cemas apabila dikeluarkan dan diremehkan oleh kawan-kawan sebayanya. Bagi remaja, pandangan kawan-kawan terhadap dirinya merupakan hal yang sangat penting.

Menurut Santrock, (2010:28) salah satu fungsi terpenting dari kelompok teman sebaya adalah sebagai berikut:

- 1) Sebagai sumber informasi mengenai dunia luar keluarga
- 2) Memperoleh umpan baik mengenai kemampuannya dari kelompok teman sebaya.
- 3) Mempelajari bahwa apa yang mereka lakukan itu lebih baik, sama baik, atau kurang baik, dibandingkan remaja-remaja lainnya.

Menurut Tirtarahardja terdapat beberapa fungsi teman sebaya antara lain:

- 1) Mengajar berhubungan dan menyesuaikan diri dengan orang lain,
- 2) Memperkenalkan kehidupan masyarakat yang lebih luas
- 3) Menguatkan sebagian dari nilai-nilai yang berlaku dalam kehidupan masyarakat orang dewasa
- 4) Memberikan kepada anggotanya cara-cara untuk membebaskan diri dari pengaruh kekuasaan otoritas
- 5) Memberikan pengalaman untuk mengadakan hubungan yang didasarkan pada prinsip persamaan hak
- 6) Memberikan pengetahuan yang tidak bisa diberikan oleh keluarga secara memuaskan (pengetahuan mengenai cita rasa berpakaian, musik, jenis tingkah laku tertentu, dan lain-lain
- 7) Memperluas cakrawala pengalaman anak, sehingga ia menjadi orang yang lebih kompleks (Maheni, 2019:88).

Menurut Susanto, (2006:79) fungsi Kelompok teman sebaya adalah:

- 1) Mengajarkan kebudayaan masyarakatnya. Melalui kelompok sebayanya itu anak akan belajar standar moralitas orang dewasa, seperti bermain secara baik, kerja sama, kejujuran, dan tanggung jawab.
- 2) Kelompok sebaya mengajarkan peranan-peranan sosial sesuai dengan jenis kelamin
- 3) Kelompok sebaya merupakan sumber informasi.
- 4) Mengajarkan mobilitas sosial
- 5) Menyediakan peranan-peranan sosial baru.
- 6) Kelompok sebaya membantu anak bebas dari orang-orang dewasa.

Dukungan kelompok teman sebaya membuat anak merasa kuat. Bahkan dalam studi lain menyatakan bahwa hubungan teman sebaya yang harmonis dimasa remaja, di hubungkan dengan kesehatan mental yang positif pada usiah setengah baya.

Menurut Ostelia (2022:401) teman sebaya adalah kelompok yang mempunyai peran penting dalam kehidupan baik berupa pengembangan, pencegahan, adaptasi, maupun permasalahan kesehatan yang ditemukan dalam diri, sehingga teman sebaya mempunyai fungsi untuk meningkatkan derajat dan kepercayaan diri dan harga diri serta termasuk dorongan positif. Dalam hal ini teman sebaya juga mempengaruhi

perilaku seseorang. Apabila teman sebaya tersebut memberikan pengaruh baik seperti dalam pembelajaran secara berkelompok maka akan meningkatkan motivasi, prestasi dan tingkat kepercayaan diri dalam belajar.

Di sisi lain dukungan sosial dari teman sebaya bahkan lebih penting bagi remaja yang dikirim oleh orang tua mereka ke sekolah akibat permasalahan di rumah. Remaja merasa mendapatkan dukungan ketika teman sebayanya menunjukkan perhatian terhadap keterampilan dan kemampuannya. Hal ini menunjukkan ekspresi yang menggambarkan penghargaan positif kepada diriya dan memberikan perbandingan yang positif antara dirinya dengan orang lain, Remaja yang mendapatkan dukungan sosial dari teman sebayanya akan merasa disayangi, diperhatikan, dan dipedulikan oleh teman sebayanya dengan begitu, remaja akan mengembangkan sikap yang positif (Luthfi dan Yulia, 2020:41)

Selain mempengaruhi motivasi belajar dan proses pembelajaran, dukungan sosial teman sebaya juga mempunyai pengaruh yang sangat kuat dengan karir remaja. Hal ini memungkinkan siswa mempunyai tekanan untuk agar memperoleh prestasi yang tinggi. Selain dukungan sosial teman sebaya, orangtua juga mempunyai pengaruh yang kuat. Umumnya remaja yang orangtua dan rekannya mempunyai karir yang bagus akan berusaha mencari dan membentuk karir yang lebih baik dan

lebih tinggi juga walaupun tidak berasal dari kalangan kaya atau tinggi. Maka dalam hal ini teman sebaya merupakan komponen yang keberadaannya tidak dapat diabaikan dan menerima bahwa teman sebaya mempengaruhi prestasi seorang remaja. Teman sebaya memberikan pengaruh yang signifikan terhadap afeksi, empati, pemahaman, panduan moral dan tempat bereksperimen. Sehingga teman sebaya mempunyai pengaruh sangat kuat secara emosional dalam mengembangkan dan meningkatkan motivasi belajar mencapai kesuksesan mengejar prestasi dan cita-citanya (Sholih Hilmi, 2015:1).

Sebuah badan penelitian yang berkembang muncul pada kedua ruang lingkup dan efektivitas pendidikan. Banyak yang membandingkan siswa remedial dengan teman sebayanya, hal ini mencatat bahwa siswa akan merasa harga diri dan kepercayaan dirinya meningkat ketika mereka juga mempunyai motivasi yang sama dengan rekannya. Penelitian tersebut menunjukkan jika siswa ada yang remedial maka mereka akan membutuhkan kesiapan yang lebih baik itu menghadapi rekannya yang tidak remedial maupun secara akademis untuk menghadapi persoalan berikutnya. Dalam hal ini motivasi belajar siswa akan terpengaruh ketika melihat temannya baik itu negatif maupun positif (Eric P. Bettinger, dkk, 2013:97).

Menurut MC Rodriguez, dkk (2017:83) pembelajaran di dalam kelas dapat mempengaruhi siswa dimana hubungan tersebut dating dari

dukungan guru dan teman sekelas atau teman sebaya siswa tersebut. Keduanya menjadi bagian integral keseluruhan dari sekolah yang membentuk kehidupan sosial dan akademis siswa. Dukungan guru dapat dilihat dari bagaimana siswa berinteraksi dengan orang yang lebih dewasa dan otoritas serta rekan dengan timbal balik yang lebih besar. Siswa akan merasa didukung secara emosional dalam pembelajaran oleh guru dan teman sebayanya sehingga memungkinkan untuk lebih tertarik dan menghargai kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dukungan sosial teman sebaya sangat memungkinkan untuk memberikan nilai dan sikap positif terhadap pembelajaran di akademik serta mengembangkan rasa kepercayaan yang lebih besar.

Menurut Desmita (2014:230-231) menyebutkan 6 fungsi positif dari teman sebaya, yaitu:

- 1) Mengontrol impuls-impuls agresi, maksudnya dengan adanya interaksi bersama teman sebaya, remaja akan belajar bermain dan memecahkan segala pertentangan dengan banyak cara yang lain selain dengan tindakan agresi langsung atau serangan fisik yang dapat menyakiti temannya.
- 2) Remaja akan memperoleh dorongan emosi dan sosial sehingga menjadi independen. Teman-teman dan kelompok sebaya akan mendorong remaja untuk mengambil peran dan tanggung jawab baru

mereka terutama tidak terkecuali dalam dunia Pendidikan maupun sosial.

- 3) Teman sebaya berdampak positif terhadap keterampilan-keterampilan sosial, mengembangkan penalaran dan kemampuan kognitif, afektif serta psikomotorik. Selain itu juga dapat mengembangkan perasaan agar lebih matang melalui percakapan dan perdebatan dengan teman sebaya. Sehingga teman sebaya akan memberikan pelajaran untuk mengekspresikan ide-ide dan perasaan serta kemampuan *problem solving*.
- 4) Dengan teman sebaya maka akan memberikan pelajaran untuk mengembangkan sikap terhadap seksualitas dan tingkah laku peran jenis kelamin, dimana mereka akan membentuk peran dalam hubungan mengenal lawan jenis bagaimana mengasosiasikan diri menjadi laki-laki dan perempuan muda.
- 5) Dengan adanya teman sebaya dapat memperkuat nilai moral dari mengambil keputusan apa yang benar dan salah berdasarkan inisiatif mereka sendiri. Remaja juga mampu mengevaluasi dirinya sendiri dalam kemampuan bernalar sehingga meningkatkan proses penalaran moral remaja tersebut.
- 6) Dapat meningkatkan harga diri atau *self esteem* karena dengan adanya teman sebaya dapat meningkatkan rasa bahagia dan senang.

d. Aspek-aspek Dukungan Sosial Teman Sebaya

Sarafino mengemukakan jika dukungan sosial berasal dari banyak faktor, salah satunya adalah teman sebaya, dukungan sosial dari teman sebaya meliputi lima aspek, yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan alat informasi dan jaringan sosial. Adapun dimensi dukungan sosial dapat dilihat penjelasannya sebagai berikut ini:

1) Dukungan Emosional

Dukungan yang berbentuk ungkapan empati, kepedulian dan perhatian terhadap orang yang bersangkutan. Dukungan ini memberikan ketenangan dan rasa aman sehingga individu merasa diperhatikan, diterima keberadaan dan keadaannya.

2) Dukungan penghargaan

Dukungan penghargaan dapat diberikan seperti saling menghormati, memberikan penghargaan positif untuk orang lain, dorongan maju dan semangat serta melakukan perbandingan secara positif terhadap orang lain (menambah penghargaan diri). Dukungan akan meningkatkan harga diri dan kepercayaan diri seseorang.

3) Dukungan instrumental

Bentuk dukungan ini yaitu mencakup bantuan langsung seperti membantu dalam menyelesaikan pekerjaan orang lain saat mengalami stress atau memberi pinjaman uang saat orang lain membutuhkan. Dukungan ini bertujuan untuk menjadikan individu lebih siap dalam kondisi yang berkaitan dengan masalahnya.

#### 4) Dukungan Informasi

Dukungan ini dapat diberikan seperti memberikan nasehat, petunjuk-petunjuk, saran atau umpan balik. Dukungan ini bertujuan memberikan alternatif dalam menyelesaikan masalah.

#### 5) Dukungan Jaringan sosial

Memberikan perasaan bahwa individu adalah anggota dari kelompok tertentu, memiliki minat yang sama dan rasa kebersamaan dengan anggota kelompok tertentu. Adanya dukungan jaringan sosial akan membantu individu untuk mengurangi stres yang dialami dan memenuhi kebutuhan akan persahabatan dan kontak sosial dengan orang lain (Sarafino, 2017 :33).

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial itu terdiri dari dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi dan dukungan jaringan sosial.

## 2. Motivasi Belajar

### a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi tidak terlepas dari kata “ motif “. Secara morfologi, kamus Besar Bahasa Indonesia memberikan pengertian motif dan motivasi sebagai berikut : Motif adalah kata benda yang artinya pendorong, sedangkan motivasi adalah kata kerja yang artinya mendorong. Dengan kata lain motif dapat diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu sedangkan

motivasi adalah dorongan atau kekuatan dalam diri individu untuk melakukan sesuatu dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Sementara untuk pengertian motivasi belajar ada beberapa pendapat ahli yang mengemukakannya.

Winkel, (2005:73) berpendapat bahwa motivasi belajar adalah “ Keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa untuk menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu, maka tujuan yang dikehendaki siswa tercapai “

Motivasi (motivation) dalam manajemen hanya ditujukan pada sumber daya manusia pada umumnya dan bawahan khususnya. Motivasi mempersoalkan bagai mana cara mengarahkan daya potensi bawahan, agar mau bekerja sama produktif berhasil mencapai dan mewujudkan tujuan yang telah ditentukan Malayu S.P Hasibuan (2009:141)

Menurut Anwar (2010:61) motivasi terbentuk dari sikap (attitude) karyawan dalam menghadapi stuasi kerja diperusahaan (situation). Motivasi merupakan kondisi atau energi yang menggerakkan diri karyawan yang terarah atau tertuju untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan.

Sedangkan menurut Djaali (2011: 14) motivasi adalah suatu kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mengatur tindakannya dengan cara tertentu.

Menurut Mohammad Asrori (2013:56) definisi motivasi pada intinya adalah sebagai berikut:

- 1) Dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar maupun tidak disadari untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.
- 2) Usaha – usaha yang dapat menyebabkan seorang atau kelompok orang tertentu bergerak melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Pada umumnya motivasi adalah suatu dorongan yang muncul karena diberikan oleh manusia kepada manusia lain atau diri sendiri, dorongan tersebut bermaksud agar manusia tersebut menjadi manusia yang lebih baik dari yang sebelumnya. Motivasi juga bisa diartikan sebagai sebuah alasan yang mendasari sebuah perbuatan yang dilakukan oleh manusia.

Dari beberapa pengertian yang dikemukakan oleh para ahli bahwa motivasi adalah suatu perubahan yang terdapat pada diri seseorang untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan. Dapat disimpulkan bahwa motivasi sebagai suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan dengan adanya tujuan, maka dalam motivasi terkandung tiga unsur penting, yaitu :

- 1) Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia, perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi di dalam diri manusia.

2) Motivasi ditandai dengan munculnya rasa, efeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, efeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi yakni tujuan.

3) Motivasi mengarahkan perbuatan seseorang atau bertindak melakukan sesuatu, dalam hal ini mengarahkan perbuatan belajar.

Dalam kaitannya dengan belajar, motivasi sangat erat hubungannya dengan kebutuhan aktualisasi diri sehingga motivasi paling besar pengaruhnya pada kaitan belajar mahasiswa yang bertujuan untuk mencapai prestasi tinggi. Apabila motivasi belajar dalam diri mahasiswa, maka akan menimbulkan rasa malas untuk belajar baik dalam mengikuti proses belajar mengajar maupun mengerjakan tugas –tugas individu dari guru. Orang yang mempunyai motivasi yang tinggi dalam belajar maka akan timbul minat besar dalam mengerjakan tugas, membangun sikap dan kebiasaan belajar yang sehat melalui penyusunan jadwal belajar dan melaksanakannya dengan tekun.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah perubahan yang terjadi dalam diri seseorang ketika melakukan kegiatan belajar dan mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu agar tercapainya hasil atau tujuan tertentu.

b. Jenis-jenis Motivasi

Motivasi merupakan sebuah dorongan yang timbul dalam diri dan luar diri seseorang yang mengakibatkan respon untuk melakukan suatu perbuatan. Dalam hal ini ilmuwan psikologi mengklasifikasikan jenis – jenis motivasi belajar diantaranya yaitu:

1) Motivasi intrinsik

Menurut Mulyasa, (2002:120) motivasi intrinsik adalah dorongan dari dalam diri individu yang menyebabkan individu yang bersangkutan berpartisipasi dalam suatu kegiatan. Dorongan ini sering dikatakan merupakan bawaan sejak lahir, sehingga tidak dapat dipelajari. Seseorang yang punya motivasi intrinsik akan mengikuti latihan peningkatan kemampuan atau keterampilan, atau mengikuti pertandingan bukan karena situasi buatan (dorongan dari luar) melainkan kepuasan dalam dirinya. Dari pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik merupakan suatu dorongan yang muncul dari dalam diri individu untuk melakukan sesuatu. Contoh motivasi intrinsik yaitu seseorang yang memiliki cita – cita menjadi seorang pelatih, tidak perlu ada yang menyuruh atau mendorongnya, karena ia sudah memiliki keinginan dalam dirinya.

Menurut Taufik, (2007:22) faktor–faktor yang mempengaruhi motivasi instrinsik yaitu:

- a) Kebutuhan (*need*) seseorang melakukan aktivitas (kegiatan) karena adanya faktor – faktor kebutuhan baik biologis maupun psikologis.
- b) Harapan (*expectancy*) seseorang dimotivasi oleh karena keberhasilan dan adanya harapan keberhasilan bersifat pemuasan diri seseorang, keberhasilan dan harga diri meningkat dan menggerakkan seseorang kearah pencapaian tujuan.
- c) Minat adalah suatu rasa suka dan rasa keinginan pada suatu hal tanpa ada yang menyuruh.

## 2) Motivasi Ekstrinsik

Menurut Sardiman, (2012:90-94) motivasi ekstrinsik adalah bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar. Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi ekstrinsik, yaitu; memberikan angka atau nilai, memberikan hadiah, saingan atau kompetisi, memberikan ulangan, mengetahui hasil, memberikan pujian, hukuman, hasrat untuk belajar, dan minat.

## c. Indikator Motivasi Belajar

Menurut Sadirman (2012:83) dimensi motivasi belajar yang ada pada diri seseorang adalah:

- 1) Tekun dalam menghadapi tugas atau dapat bekerja secara terus menerus dalam waktu lama. Yaitu, dapat bekerja terus menerus dengan waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai.
- 2) Ulet menghadapi kesulitan dan tidak putus asa, tidak cepat puas atas prestasi yang diperoleh. Yaitu, tidak lekas putus asa, tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin, dan tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai.
- 3) Menunjukkan minat yang besar terhadap bermacam-macam masalah belajar.
- 4) Lebih suka bekerja sendiri dan tidak bergantung kepada orang lain.
- 5) Cepat bosan dengan tugas-tugas rutin (kreatif).
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya.
- 7) Tidak mudah melepaskan apa yang diyakini senang mencari dan memecahkan masalah.

Berdasarkan ciri-ciri motivasi belajar yang telah disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri motivasi belajar terdiri dari tekun, ulet, minat yang besar, lebih suka bekerja sendiri, kreatif, tidak mudah melepaskan yang diyakini senang mencari dan dapat mempertahankan pendapatnya.

d. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar

Menurut Djamarah, (2008:44) motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Tidak ada seorang pun yang belajar tanpa motivasi. Tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan belajar. Agar peranan motivasi lebih optimal, maka prinsip-prinsip motivasi dalam belajar tidak hanya sekedar diketahui, tetapi harus diterangkan dalam aktivitas belajar mengajar. Ada beberapa prinsip motivasi dalam belajar seperti:

- 1) Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar.
- 2) Motivasi instrinsik lebih utama dari pada motivasi ekstrinsik dalam belajar
- 3) Motivasi berupa pujian lebih baik dari pada hukuman
- 4) Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar
- 5) Motivasi dapat memupuk optimis dalam belajar. Motivasi melahirkan prestasi dalam belajar.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka prinsip-prinsip motivasi belajar adalah motivasi sebagai dasar penggerak aktivitas belajar, motivasi instrinsik lebih penting dari pada motivasi ekstrinsik, motivasi berupa pujian lebih baik dari pada hukuman, motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan belajar, motivasi dapat memupuk rasa optimis dalam belajar dan motivasi melahirkan prestasi belajar.

e. Fungsi Motivasi Belajar

Menurut Djamarah, (2008:45) baik motivasi instrinsik maupun ekstrinsik sama-sama berfungsi sebagai pendorong, penggerak dan pengarah perbuatan. Adapun fungsi motivasi dalam belajar antara lain :

1) Motivasi sebagai pendorong

Anak yang awalnya tidak ada hasrat untuk belajar tetapi karena ada sesuatu yang dicari memunculkan motivasi untuk belajar. Sesuatu yang akan dicari itu adalah memuaskan rasa ingin tahunya dari sesuatu yang akan dipelajarinya. Sesuatu yang belum diketahui, itu akhirnya mendorong anak untuk belajar. Sikap itulah yang mendasari dan mendorong kearah perbuatan dalam belajar. Jadi motivasi berfungsi sebagai pendorong akan mempengaruhi sikap yang diambil oleh anak dalam belajar.

2) Motivasi sebagai penggerak perbuatan

Dalam hal ini anak sudah melakukan aktivitas belajar dengan sungguh-sungguh, oleh karena itu anak tahu apa yang akan diperbuatnya pada saat dalam belajar.

3) Motivasi sebagai pengaruh perbuatan

Anak yang mempunyai motivasi dapat menyeleksi perbuatan yang harus dilakukan dan mana perbuatan yang harus diabaikan. Anak

yang Ingin mendapatkan dari hasil belajarnya itu merupakan tujuan dari belajar yang akan dicapai oleh anak.

Berdasarkan fungsi-fungsi yang telah disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi motivasi belajar terdiri dari motivasi pendorong, motivasi sebagai penggerak perbuatan dan motivasi sebagai pengaruh perbuatan.

f. Bentuk-bentuk Motivasi Belajar

Dalam bukunya Djamarah, (2008:46) juga menjelaskan bentuk-bentuk motivasi yang dapat dimanfaatkan dalam rangka mengarahkan anak dalam belajar antara lain:

- 1) Memberi angka, Angka yang dimaksud adalah sebagai symbol atau nilai dari hasil aktivitas belajar anak didik.
- 2) Hadiah, Hadiah adalah memberikan sesuatu kepada orang lain sebagai penghargaan atau kenang-kenangan.
- 3) Kompetisi, Kompetisi adalah persaingan yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi untuk mendorong anak didik mereka bergairah belajar.
- 4) Ego-Involvement, Menumbuhkan kesadaran kepada anak didik agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai suatu tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri sebagai salah satu bentuk yang cukup penting.

- 5) Memberi ulangan, Ulangan bisa dijadikan sebagai alat motivasi. Anak didik biasanya mempersiapkan diri dengan belajar jauh-jauh hari untuk menghadapi ulangan.
- 6) Mengetahui hasil, Dengan mengetahui hasil, anak didik terdorong untuk belajar lebih giat.
- 7) Pujian, Pujian yang diucapkan pada waktu yang tepat dapat dijadikan sebagai alat motivasi. Pujian yang diberikan oleh guru sesuai dengan hasil belajar siswa.
- 8) Hukuman Meskipun hukuman sebagai reinforcement yang negatif, tetapi bila dilakukan dengan tepat dan bijak akan menjadi alat motivasi yang baik dan efektif.
- 9) Hasrat untuk belajar, Hasrat untuk belajar ada unsur kesengajaan dan ada maksud untuk belajar. Jadi Minat adalah kecondongan yang menetap untuk memperhatikan mengenai beberapa aktivitas.
- 10) Tujuan yang diakui, Tujuan yang diakui dan diterima baik oleh anak merupakan alat motivasi sangat penting, sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai, seseorang melakukan sesuatu sangat berguna, sehingga menimbulkan gairah untuk terus belajar.

Berdasarkan bentuk-bentuk yang telah disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk motivasi belajar terdiri dari memberi angka, hadiah, kompetisi, ego-involment, memberi ulangan, mengetahui

hasil, pujian, hukuman, hasrat untuk belajar, minat dan tujuan yang diakui.

## B. Penelitian Yang Relevan

Pada bagian ini penulis akan memaparkan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini adalah:

1. Sofiarti Tito Hidayanti (2016) yang meneliti tentang Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII MTS ALYASINI Pasuruan di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang. Dengan menggunakan metode penelitian pendekatan kuantitatif, dengan tujuan penelitian tingkat dukungan sosial antar teman sebaya dan tingkat motivasi belajar pada siswa kelas VII MTS ALYASINI Pasuruan.

Perbedaan penelitian ini adalah terletak pada waktu, tempat, dan subjek penelitian. Penelitian tersebut dilakukan pada Siswa Kelas VII MTS ALYASINI Pasuruan di Fakultas Psisskologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang. Sedangkan penelitian penulis di lakukan pada siswa kelas IX di SMPS IT AL-HUSNA Siak Hulu Kabupaten Kampar

2. Penelitian dari Panji Wicaksono (2021) yang meneliti tentang Pengaruh Dukungan sosial teman sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mengaji Di TPQ AR-RAHMAN Desa Jatisawit Kecamatan Bumiayu

Kabupaten Brebes Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Uin Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif , dengan tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi belajar mengaji di TPQ Ar-Rahman Desa Jatisawit Kecamatan Bumiayu Kabupaeten Brebes.

Perbedaan penelitian ini adalah terletak pada waktu, tempat, dan subjek penelitian. Penelitian tersebut dilakukan pada TPQ AR-RAHMAN Desa Jatisawit Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Uin Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Sedangkan penelitian penulis di lakukan pada siswa kelas IX di SMPS IT AL-HUSNA Siak Hulu Kabupaten Kampar.

3. Kemudian penelitian Hari Santoso (2012) yang meneliti Tentang Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Di MAN I Raja Galuh Kecamatan Raja Galuh Kabupaten Majalengka dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi belajar dan pengaruh teman sebaya terhadap motivasi belajar kelas X Di MAN I Raja Galuh Kecamatan Raja Galuh Kabupaten Majalengka.

Perbedaan penelitian ini adalah terletak pada waktu, tempat, dan subjek penelitian. Penelitian tersebut dilakukan pada Siswa Kelas X Di MAN I Raja Galuh Kecamatan Raja Galuh Kabupaten Majalengka. Sedangkan

penelitian penulis di lakukan pada siswa kelas IX di SMPS IT AL-HUSNA Siak Hulu Kabupaten Kampar.

4. Selanjutnya penelitian Rizka Adinda (2018) yang meneliti tentang peran teman sebaya dalam motivasi belajar siswa kelas XII Di Kalangan SMA AL-MUSLIM, Bekasi. Dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah bagaimana peran teman sebaya dalam motivasi dalam belajar siswa kelas XII Di Kalangan SMA AL-MUSLIM.

Perbedaan penelitian ini adalah terletak pada waktu, tempat, dan subjek penelitian. Penelitian tersebut dilakukan pada siswa kelas XII Di Kalangan SMA AL-MUSLIM, Bekasi. Sedangkan penelitian penulis di lakukan pada siswa kelas IX di SMPS IT AL-HUSNA Siak Hulu Kabupaten Kampar.

5. Kemudian ada pula penelitian Ratih Anjaswari (2021) yang meneliti tentang Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan *School Well Being* Siswa, Pekanbaru. Dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan *school well being* siswa.

Perbedaan penelitian ini adalah terletak pada waktu, tempat, dan subjek penelitian. Penelitian tersebut tentang tentang Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan *School Well Being* Siswa,

Pekanbaru. Sedangkan penelitian penulis tentang siswa kelas IX di SMPS IT AL-HUSNA Siak Hulu Kabupaten Kampar.

### C. Konsep Operasional

Agar siswa mampu meningkatkan motivasi belajarnya, maka penting untuk melibatkan lingkungan sosial dan sinergitas yang didukung oleh teknologi. Teknologi saat ini menyoroti pentingnya pembelajaran yang juga didukung oleh teman sebaya dan kehadiran sosial secara khusus. Dalam hal ini teman sebaya diharapkan mampu menjadi pendukung selama pembelajaran bahkan bila pembelajaran tersebut dilakukan secara online. Menurut Sormunen pentingnya menyoroti dukungan sosial teman sebaya dalam menerapkan pembelajaran kolaboratif yang dihubungkan dengan teknologi, sehingga dukungan sosial teman sebaya memiliki peran penting dalam memotivasi belajar (Thomas, dkk, 2021:189).

**Tabel 1 Konsep Operasional Variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya**

Variable	Dimensi	Indikator
Dukungan Sosial Teman Sebaya	Dukungan Emosional	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa agar saling memberi dukungan dan empati satu sama lain</li> <li>2. Siswa saling memberikan kepedulian dan perhatian dalam belajar</li> </ol>
	Dukungan penghargaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa saling menghargai temannya dalam belajar</li> <li>2. Siswa saling memberikan dorongan untuk berkembang serta melakukan perbandingan positif kepada teman sekelas</li> <li>3. Siswa agar saling menghargai karya/kemampuan</li> </ol>

Sarafino (2017:33)	Dukungan Instrumental	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa agar saling memberikan ide kreatif ketika ada tugas praktikum dalam belajar</li> <li>2. Siswa agar saling membantu dalam menyelesaikan tugas-tugas secara berkelompok maupun individu</li> </ol>
	Dukungan Informasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa agar saling membantu memberikan informasi dalam pembelajaran</li> <li>2. Siswa agar saling berbagi informasi tentang bagaimana terus tekun dalam belajar</li> </ol>
	Dukungan Jaringan sosial	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa agar saling menjaga hubungan yang baik dengan teman lainnya dalam belajar</li> <li>2. Siswa agar saling memaknakan teman merupakan bagian penting dalam membantu memberikan dorongan dalam pembelajaran</li> </ol>

Agar siswa mampu meningkatkan motivasi belajar dengan baik, maka diperlukan interaksi baik dari jauh maupun dekat. Penelitian yang dilakukan oleh Deyab menyebutkan bahwa interaksi siswa dapat mempengaruhi motivasi belajarnya terutama di antara siswa sekolah menengah atau SMP dengan melihat bentuk interaksinya. Pernyataan tersebut diperkuat dengan yang disampaikan oleh Muhamad Uyun (2022:75) yaitu tanpa adanya dukungan sosial teman sebaya maka motivasi belajar siswa akan rendah. Siswa yang melakukan interaksi dengan jarak yang jauh akan berbeda motivasi belajarnya dengan siswa yang berinteraksi secara langsung. Sehingga interaksi antara teman sebaya mempunyai pengaruh dalam memotivasi belajar siswa. Interaksi tersebut tentunya akan mempengaruhi dimensi-dimensi yang ada seperti mempengaruhi



		pendapat orang lain
	Dapat Mempertahankan Pendapatnya	1. Lebih berani mengungkapkan pendapatnya saat diskusi dalam belajar 2. Lebih konsisten dengan pendapat yang diyakini

#### D. Kerangka Konseptual

Berikut ini kerangka berfikir dukungan sosial teman sebaya dalam meningkatkan motivasi siswa belajar di SMPS IT Al-Husna Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar:

**Gambar 1 Kerangka Konseptual**



#### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban yang masih bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Adapun hipotesis dari penelitian ini yaitu:

Ha: terdapat pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa kelas IX di SMPS IT AL-HUSNA Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

H0: tidak terdapat pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa kelas IX di SMPS IT AL-HUSNA Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar



## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Menurut Noor, (2011:38) penelitian kuantitatif adalah metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.

Menurut Emzir, (2012:37) penelitian pendekatan korelasi adalah menggambarkan suatu pendekatan umum untuk penelitian yang berfokus pada penaksiran dan pada kovariansi diantara variabel yang muncul secara alami.

### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di di SMPS IT Al-Husna Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, Riau. Penelitian ini dilakukan selama empat bulan dari Mei sampai bulan Agustus 2022. Dengan perincian kegiatan sebagai berikut:

**Tabel 3 Tempat dan Waktu penelitian**

No	Kegiatan	Bulan															
		Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan penelitian	√	√	√	√												
2	Pengumpulan data					√	√	√	√								

3	Pengolahan dan analisis data									√	√	√						
4	Penulisan laporan hasil penelitian												√	√				

### C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa di SMPS IT Al-Husna Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah penelitian ini adalah motivasi belajar siswa di SMPS IT Al-Husna Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

### D. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian penelitian untuk diteliti (Sudaryono, 2016:117).

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMPS IT Al-Husna Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar yang berjumlah 140 orang.

**Tabel 4 Populasi**

No	Kelas	Jumlah Siswa
10	IX 1	35

11	IX 2	35
12	IX3	35
13	IX4	35
<b>Jumlah</b>		<b>140</b>

## 2. Sampel

Menurut Sudaryono, (2016:120) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel yaitu proportionate stratified random sampling, yaitu penentuan sampelnya memperhatikan strata (tingkatan) yang ada dalam populasi. Disebabkan karena jumlah populasi sangat besar maka peneliti mengambil sampel menggunakan rumus slovin dengan margin eror sebesar 5% sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{140}{1+140(0,05)^2}$$

$$n = \frac{140}{1+140(0,0025)}$$

$$n = \frac{140}{1+0,35}$$

$$n = \frac{140}{1,35}$$

$$n = 103$$

Untuk mengambil sampel dalam penelitian ini digunakan teknik proportionate random sampling.

$$F_i = \frac{N_i}{n}$$

$$= \frac{103}{140}$$

$$= 0,73$$

Sampel dari masing-masing kelas

1. Kelas IX 1

$$35 \times 0,73 = 25$$

2. Kelas IX 2

$$35 \times 0,73 = 25$$

3. Kelas IX 3

$$35 \times 0,73 = 25$$

4. Kelas IX 4

$$34 \times 0,73 = 25$$

Berikut hasil sampel yang di ambil menggunakan rumus di atas:

**Table 5 Sampel**

No	Kelas	Sample
1	IX 1	25
2	IX 2	25
3	IX 3	25
4	IX 4	25
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Noor, (2011;138) merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah dalam

penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi.

#### 1. Angket

Menurut Noor, (2011:139) angket adalah suatu teknis pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut. Angket dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang mana angket disajikan dalam bentuk pertanyaan objektif sehingga responden tinggal memberikan tanda centang pada kolom dan tempat yang sesuai.

#### 2. Dokumentasi

Menurut Noor, (2011:141) dokumentasi adalah sejumlah fakta dan data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi yang berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan, dan foto. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah berupa foto dan arsip lain yang di anggap penting.

### **F. Teknik Pengolahan Data**

Menurut Syofian, (2013:86-88) Teknik pengolahan data dalam penelitian ini terbagi menjadi 4 bagian, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Editing

Editing adalah proses pengecekan atau memeriksa data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan. Tujuan dilakukannya editing

adalah untuk mengoreksi kesalahan-kesalahan dan kekurangan data yang terdapat pada catatan di lapangan. Pada tahap ini, kesalahan data dapat diperbaiki dan kekurangan data dilengkapi dengan mengulangi pengumpulan data atau dengan cara penyisipan data (interpolasi).

## 2. Coding

Coding adalah kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf untuk membedakan antara data atau identitas data yang akan dianalisis.

## 3. Tabulating

Tabulasi adalah proses penempatan data ke dalam bentuk table yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Table-table yang dibuat sebaiknya mampu meringkas agar memudahkan dalam proses analisis data

## 4. Scoring

Scoring adalah memberikan skor terhadap butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam angket setelah penulis melakukan tahap editing (Irfan, 2017:86).

**Tabel 6 Alternatif Jawaban**

No	Alternative Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2

5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
---	---------------------------	---

Sumber: Mel Siska Rudianti, dkk (2022:1371)

## G. Uji Instrument Penelitian

### 1. Uji Validitas

Menurut Noor, (2011: 132) validitas/kesahihan adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas ini menyangkut ke akurasi instrument. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut itu valid/shahih, maka perlu di uji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut. Adapun Teknik korelasi yang biasa dipakai adalah Teknik korelasi *product moment* dan untuk mengetahui apakah nilai korelasi tiap-tiap pertanyaan itu signifikan, maka dapat dilihat pada table nilai *product moment* atau menggunakan *SPSS* untuk mengujinya. Untuk butir pertanyaan yang tidak valid harus dibuang atau tidak dipakai sebagai instrument pertanyaan. Nilai  $r$  hitung pada uji validitas  $> 0,30$  dan nilai  $P$  (Probabilitas)  $< 0,05$ .

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \sqrt{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

Dimana:

$n$  = Jumlah responden

$X$  = Skor variabel (jawaban responden)

$Y$  = Skor total dari variabel (jawaban responden)

Untuk butir pertanyaan yang tidak valid harus dibuang atau tidak digunakan sebagai instrument pertanyaan. Dikatakan pernyataan tersebut

valid apabila nilai  $r$  hitung (pearson correlation) lebih besar dari 0,05 dan Nilai  $P$  (sig 2 tailed) kurang dari 0,05. Uji validitas ini menggunakan SPSS 22 yang dilaksanakan pada kelas VIII di SMPS IT Al-Husna Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

**Tabel 7 Uji Validitas Variabel X**

No	Pernyataan	Nilai R	Nilai R Tabel	Nilai P	Keterangan
1	Siswa agar saling memberi dukungan dan empati satu sama lain	0,935	0,632	0,000	Valid
2	Siswa saling memberikan kepedulian dan perhatian dalam belajar	0,719	0,632	0,019	Valid
3	Siswa agar saling memberikan ide kreatif ketika ada tugas praktikum dalam belajar	0,923	0,632	0,000	Valid
4	Siswa agar saling membantu dalam menyelesaikan tugas-tugas secara berkelompok maupun individu	0,669	0,632	0,034	Valid
5	Saling berbagi informasi	0,900	0,632	0,000	Valid
6	Siswa agar saling berbagi informasi tentang bagaimana terus tekun dalam belajar	0,669	0,632	0,035	Valid

7	Siswa agar saling menjaga hubungan yang baik dengan teman lainnya dalam belajar	0,848	0,632	0,002	Valid
8	Siswa agar saling memaknakan teman merupakan bagian penting dalam membantu memberikan dorongan dalam pembelajaran	0,702	0,632	0,024	Valid

**Keterangan: Nilai  $r$  hitung  $> 0,05$  dan Nilai  $P < 0,05$**

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa untuk dukungan sosial teman sebaya (variabel X) ada 8 pernyataan yang disediakan oleh peneliti. Setelah melakukan uji coba kepada responden, seluruh pernyataan dinyatakan valid. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa yang dijadikan instrumen penelitian terdapat 8 pernyataan. Pengujian hasil penelitian uji validitas tersebut berdasarkan jawaban responden terhadap hasil angket yang telah disebarakan pada kelas VIII di SMPS IT Al-Husna Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

**Table 8 Uji Validitas Variabel Y**

No	Pernyataan	Nilai R	Nilai R Tabel	Nilai P	Keterangan
1	Lebih tekun dalam belajar	0,806	0,632	0,005	Valid
2	Bersungguh-sungguh dalam belajar	0,765	0,632	0,010	Valid

3	Saling mendukung dalam belajar	0,714	0,632	0,020	Valid
4	Tidak mudah putus asa dalam belajar	0,880	0,632	0,001	Valid
5	Lebih ulet dalam belajar	0,853	0,632	0,002	Valid
6	Dapat melakukan <i>problem solving</i>	0,892	0,632	0,001	Valid
7	Lebih antusias dalam menanggapi permasalahan saat diskusi	0,790	0,632	0,007	Valid
8	Dapat menjadi <i>problem solving</i> dalam belajar	0,893	0,632	0,001	Valid
9	Tidak segan berkonsultasi kepada guru untuk memecahkan permasalahan yang dihadapinya dalam belajar	0,880	0,632	0,001	Valid
10	Mengerjakan sendiri tugas yang diberikan dalam belajar	0,892	0,632	0,001	Valid
11	Mengerjakan tugasnya masing-masing dalam belajar	0,579	0,632	0,079	Tidak Valid
12	Tidak mencontoh jawaban teman	0,892	0,632	0,079	Valid
13	Lebih kreatif dalam belajar	0,853	0,632	0,001	Valid
14	Lebih aktif dan disiplin dalam belajar	0,892	0,632	0,002	Valid
15	Lebih tegas dalam mempertahankan pendapat saat diskusi	0,790	0,632	0,001	Valid

	dalam belajar				
16	Mempunyai pendapatnya sendiri dan tidak bergantung pada pendapat orang lain	0,893	0,632	0,007	Valid
17	Lebih berani mengungkapkan pendapatnya saat diskusi dalam belajar	0,880	0,632	0,001	Valid
18	Lebih konsisten dengan pendapat yang diyakini	0,880	0,632	0,001	Valid

**Keterangan: Nilai  $r$  hitung  $> 0,05$  dan Nilai  $P < 0,05$**

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa untuk Motivasi Belajar (variabel Y) ada 18 pernyataan yang disediakan oleh peneliti. Terdapat 17 item pernyataan yang valid sedangkan sisanya 1 pernyataan dinyatakan tidak valid. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa yang dijadikan instrumen penelitian terdapat 17 pernyataan. Pengujian hasil penelitian uji validitas tersebut berdasarkan jawaban responden terhadap hasil angket/ kuesioner yang telah disebarakan pada kelas VIII di SMPS IT Al-Husna Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas/keterandalan menurut Noor (2011: 130) adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana alat pengukur dikatakan konsisten, jika pengukuran dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang

sama. Untuk diketahui bahwa perhitungan/uji reliabilitas harus dilakukan hanya pada pertanyaan yang telah memiliki atau memenuhi uji validitas, jika tidak memenuhi syarat uji validitas maka tidak perlu diteruskan untuk uji reliabilitas. Untuk melacak konsistensi nilai *alpha* harus > (lebih besar) dari 0,60. Berikut rumus pengukuran reliabelitas yaitu:

$$r_{hitung} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Table 9 Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,903	8

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh instrument dinyatakan reliabel. Instrument dikatakan reliabel jika hasil *cronbach alpha* menunjukkan angka minimal 0,6 dan nilai *cronbach alpha* pada tabel diatas adalah 0,903 dengan kriteria konsistensi yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa  $0,903 > 0,6$  sehingga instrument yang sudah di uji dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

Table 10 Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,976	17

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh instrument dinyatakan reliabel. Instrument dikatakan reliabel jika hasil *cronbach alpha* menunjukkan angka minimal 0,6 dan nilai *cronbach alpha* pada tabel diatas adalah 0,976 dengan kriteria konsistensi yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa  $0,976 > 0,6$  sehingga instrument yang sudah di uji dapat digunakan sebagai instrument penelitian

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Menurut Noor (2011: 174) uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Normalitas data merupakan hal yang paling penting karena dengan data yang berdistribusi normal, maka data tersebut dapat dianggap mewakili populasi. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 22 yang digunakan dengan metode *one sample kolmogrov smirnov*. Dengan kreteria pengujiannya adalah jika signifikan kurang dari 0,05, maka kesimpulannya data tersebut tidak berdistribusi normal. Tetapi, jika signifikan lebih dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

### 2. Uji Hipotesis

Menurut Sudaryono (2016:203) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau sub masalah yang diajukan oleh

peneliti, yang dijabarkan dari landasan teori atau kajian teori dan masih harus diuji kebenarannya. Karena sifatnya masih sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empirik yang terkumpul. Hipotesis akan dinyatakan diterima atau ditolak. Hipotesis penelitian harus dirumuskan dalam kalimat positif. Hipotesis tidak boleh dirumuskan dalam kalimat Tanya, kalimat menyeluruh, kalimat menyarankan atau kalimat mengharapkan.

### 3. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi linear adalah salah satu alat yang dapat digunakan dalam memprediksi permintaan di masa akan datang berdasarkan data masa lalu untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel tak bebas/terikat (Syofian, 2013: 284).

Persamaan regresi untuk regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$\bar{Y} = a + b.X$$

*Keterangan :*

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

a dan b = konstanta

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

#### 1. Sejarah Sekolah SMPS IT-Al-Husna

Berdasarkan KTSP 2009 yang hanya memberikan pelajaran agama islam kepada anak didik SD, SMP dan SMA hanya 2 jam selama satu minggu, sementara dengan melihat realita yang ada sangatlah sulit memberika pembinaan kepada siswa siswi dalam pendidikan aklak dan moral dalam waktu 2 jam perminggunya. Untuk mewujudkan anak yang terampil, beriman, berakhlakul kariamah, shaleh dan shalehah dengan melihat tantangan dan realita yang ada maka pihak yayasan berniat untuk mendirikan sekolah yang bernuansa islami yang maju dibidang pengetahuan dan berkembang dibidang agama islam, maka didirikanlah sekolah SMPS ISLAM TERPADU AL-HUSNA.

Dengan adanya sekolah SMPS IT AL-HUSNA akan mampu menjawab paradikma masyarakat selama ini yang selalu menilai sekolah islam itu selalu identik dengan sekolah mahal, dengan adanya sekolah SMPS IT AL-HUNA akan membuktikan kepada masyarakat bahwa tidak selamanya sekolah islam itu identik dengan sekolah mahal, karna pada dasarnya para orang tua ingin menyekolahkan anaknya disekolah islam, tapi terbentur karna

biaya yang selalu mahal, maka dengan didirikannya SMPS IT AL-HUSNA bisa merubah cara pandang masyarakat terhadap sekolah islam terpadu tersebut bahwa tidak selamanya sekolah terpadu itu sekolah mahal seperti yang mereka pikirkan dan bayangkan. di SMPS IT AL-HUSNA mengajar dakwa dan siar islam secara baik dan benar sesuai dengan al qur'an dan alsunnah.

## 2. Visi Misi Sekolah

### a. Visi

Menjadi Sekolah yang meletakkan dasar-dasar keilmuan dalam mempersiapkan generasi yang berkualitas, beraqidah dan berakhlak mulia sesuai dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah.

### b. Misi

- 1) Mengembangkan sikap akhlakul karimah peserta didik melalui kehidupan lingkungan Sekolah yang lebih religius
- 2) Memberikan Pendidikan dasar berupa Sains, Skill, ke jenjang yang lebih tinggi
- 3) Menyatukan kemampuan/skill dan sikap Islam dengan Ilmu pengetahuan sehingga peserta didik dapat tumbuh dan mengembangkan potensi menuju Insan yang bertaqwa dan berdaya guna

- 4) Membentuk peserta didik yang Istiqomah, Amanah, percaya diri sebagai bekal untuk menghadapi tantangan zaman yang semakin kompleks.

c. Tujuan

- 1) Terbentuk karakter Siswa yang disiplin tinggi, gemar membaca, jujur, memiliki budi pekerti, sikap dan perilaku yang dilandasi oleh keimanan kepada Allah SWT.
- 2) Terwujudnya lingkungan sekolah yang bersih, hijau, indah, sehat, dan damai.
- 3) Terwujudnya perilaku peduli lingkungan melalui pembiasaan yang positif.

3. Identitas Sekolah

1. PENDIRIAN SEKOLAH OLEH : YAYAN INSAN MULIA KAMPAR RIAU  
Jl. Sekolah No. 10 Dusun IV Keramat Sakti Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kab. Kampar
2. ALAMAT KANTOR : Keramat Sakti Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kab. Kampar
3. NAMA SEKOLAH : SMPS IT AL HUSNA  
Jl. Sekolah No. 10 Dusun IV Keramat Sakti Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kab. Kampar
4. ALAMAT SEKOLAH : Keramat Sakti Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kab. Kampar
5. TELEPON/FAX : 0821-7327-8575
6. WEB/E-mail : [Alhusnait@yahoo.co.id](mailto:Alhusnait@yahoo.co.id)
7. SURAT :

## PERMOHONAN

8. USULAN : KEPALA SEKOLAH
9. NAMA KEPALA SEKOLAH : KHAIRUL FIKRI,S.Th.I.,M.H

## SMPS IT AL HUSNA

10. NAMA DAN ALAMAT SEKOLAH : Jl. Sekolah No. 10 Dusun IV Keramat Sakti Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kab. Kampar
11. NSP : -
12. NDS : -
13. NPSN : 60728817
14. NAMA DAN ALAMAT YAYASAN : YAYASAN INSAN MULIA KAMPAR RIAU  
Jl. Sekolah No. 10 Dusun IV Keramat Sakti Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kab. Kampar
15. STATUS SEKOLAH : Swasta
16. STATUS AKREDITASI SEKOLAH : A (Amat Baik)
17. TAHUN DIDIRIKAN : 2009
18. TAHUN BEROPERASI : 2010
19. TANGGAL SK : 03 Januari 2010
20. NO. IZIN PENDIRIAN SEKOLAH : 420/KPTS/Dikpora-Dikdas/083
21. JUMLAH SISWA TAHUN TERAKHIR : 454 Orang
22. Luas Tanah : -

23. Status Tanah : -

4. Keadaan Guru

**Tabel 11 Keadaan Guru**

No	Nama/ NIP	Tempat, Tanggal Lahir	Lk /Pr	Agama	Jabatan
1	2	3	4	5	6
1	Khairul Fikri, S.Th.I.,M.H	Tanjung Belit, 15 Maret 1988	LK	Islam	Kepala Sekolah
2	Eniwati, S.Pd, M.Hum NIP. 19710309 200605 2001	Kampung Pinang, 09 Maret 1971	PR	Islam	Wakil Kepala Sekolah
3	Fitria Imelda, S.Pd	Teluk Latak, 04 Agustus 1994	PR	Islam	Waka Kurikulum
4	Rusli, S.Pd.I	Lubuk Agung, 01 Januari 1987	LK	Islam	Waka Kesiswaan
5	Nurmadiana, S.Pd	Kinali, 12 Januari 1990	PR	Islam	Bendahara
6	Mudahar, S.Kom.I	Tanjung Kudu, 05 April 1991	LK	Islam	Waka Sarana Prasarana
7	Fakhrur Rizki, S.Pd	Pekanbaru, 03 Juli 1994	LK	Islam	GTT
8	Aswinda,S.Pd	Pekanbaru,01 September 1971	PR	Islam	GTY
9	Sobirin, S.Sos	Kampung Lalang, 25 Juni 1992	LK	Islam	GTT
10	Rahmad Roza,S.Pd	Pekanbaru, 17 Januari 1989	LK	Islam	GTT
11	Maryani,S.Pd NIP. 19620205 198703 2003	Bukit Tinggi, 05 Februari 1962	PR	Islam	PNS

12	Dra. Nur'aini.Sy NIP. 19640416 198703 2004	Baso, 16 April 1964	PR	Islam	PNS
13	Rani Prilian Putri, S.Pd	Tembilahan, 25 April 1994	PR	Islam	GTT
14	Susi Susanti, S.Pd	Muntai, 08 Oktober 1994	PR	Islam	GTT
15	Eci Trisnawati, S.Pd	Kebun Durian, 04 Agustus 1988	PR	Islam	GTT
16	Rohaniah, S.Pd	Topang, 17 Mei 1990	PR	Islam	GTT
17	Erwanto, S.Pd.I	Kampung Pinang, 29 Agustus 1978	LK	Islam	GTT
18	Ertati Murni, S.Pd.I	Kampung Pinang, 21 April 1981	PR	Islam	GTT
19	Efriyandi Saputra, S.Pd	Sorek Satu, 26 Oktober 1993	LK	Islam	GTT
20	Ira Febrianti, S.Pd	Pekanbaru, 19 Februari 1992	PR	Islam	GTT
21	Cindy Wirawan, S.Pd	Pekanbaru, 25 Mei 1993	PR	Islam	GTT
22	Nurul Fadilah, M.Pd	Lumajang, 9 Agustus 1990	PR	Islam	GTT

## 5. Keadaan Pendidikan Guru

Tabel 12 Keadaan Pendidikan Guru

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		GTY/PNS		GTT/Guru Bantu		
		L	P	L	P	

1	S3/S2	-	1	-	1	2
2	S1	-	3	8	9	20
3	D3	-	-	-	-	-
4	SMA Sederajat	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>		-	<b>4</b>	<b>8</b>	<b>10</b>	<b>22</b>

## 6. Keadaan Siswa

Tabel 13 Keadaan Siswa

Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa Baru	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah Kelas VII+VIII+IX	
		Jlh Siswa	Jlh Rombel	Jlh Siswa	Jlh Rombel	Jlh Siswa	Jlh Rombel	Siswa	Rombel
2010/2011	19	19	1	-	-	-	-	19	1
2011/2012	30	30	1	19	1	-	-	49	2
2012/2013	46	46	2	30	1	25	1	101	4
2013/2014	46	46	2	45	2	23	1	114	5
2014/2015	49	49	2	46	2	45	2	140	6
2015/2016	70	70	2	44	2	52	2	166	6
2016/2017	80	80	2	58	2	45	2	183	6
2017/2018	125	125	3	67	2	56	2	254	7

18									
2018/2019	137	137	4	113	3	72	2	322	9
2019/2020	175	175	5	135	4	111	3	421	12
2020/2021	135	135	4	145	4	174	5	454	13
2021/2022	142	142	4	144	4	175	5	461	13

## B. Hasil Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang memberikan gambaran secara umum dari data penelitian. Dalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk memberi gambaran secara umum variabel teman sebaya dan motivasi belajar siswa. Adapun data umum yang diberikan yaitu nilai rata-rata, nilai minimum dan maksimum, serta standar deviasi.

**Table 14 Nilai Rata-rata**

Variabel	N	Rata-rata	SD	Min	Max
Dukungan sosial teman sebaya (X)	100	31.4333	3.37249	25.00	40.00
Motivasi Belajar (Y)	100	68.8000	5.28928	59.00	79.00

Sumber: Data Olahan SPSS

Berdasarkan tabel diatas diketahui dari 100 responden diketahui nilai rata-rata dukungan sosial teman sebaya adalah sebesar 31,4333, dengan standar deviasi sebesar 3,37249, nilai minimum 25 dan nilai

maksimum 40. Dimana pada variabel ini terdiri dari 8 indikator dan skala pengukuran 1-5, sehingga skor yang mungkin didapat responden adalah antara 8-40. Selanjutnya adalah variabel Motivasi belajar dari 120 responden didapat nilai rata-rata sebesar 68,8, dengan standar deviasi 5,28928, nilai minimum 59 dan nilai maksimum 79, dimana variabel ini terdiri dari 17 indikator dengan skala pengukuran 1-5, sehingga nilai yang mungkin didapat responden adalah 17-85.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Adapun dengan pengujian menggunakan uji kolmogorov smirnov, yang dapat dibuktikan dengan hasil uji K-S yang menunjukkan nilai Asymp. Sig (2-Tailed) lebih > 0,05 maka disebut data berdistribusi normal.

**Tabel 15 Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.48248584
Most Extreme Differences	Absolute	.053
	Positive	.053
	Negative	-.046
Test Statistic		.053
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Olahan SPSS

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan uji *one-sample Kolmogorov-Smirnov*, didapat nilai signifikansi sebesar 0,200. Dengan hasil ini maka dapat disimpulkan residual data dari model regresi berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu  $0,200 > 0,05$ .

### 3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah model analisis prediktif yang memberikan gambaran data berdasarkan data masa lalu. Analisis regresi memberikan gambaran sejauh mana variabel bebas mempengaruhi variabel terikatnya. Adapun dalam penelitian ini analisis regresi digunakan untuk melihat pengaruh variabel dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa, dan hasilnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 16 Regresi Linier Sederhana**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.268	2.142		11.796	.000
	Dukungan sosial teman sebaya (X)	1.385	.068	.883	20.437	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar (Y)

Berdasarkan tabel diatas amaka dapat disusun model regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y=25,268+0,883X$$

Dari model regresi diatas dapat dimaknai sebagai berikut:

- a. Nilai a=25,268 artinya saat variabel dukungan sosial teman sebaya konstan maka nilai motivasi belajar sebesar 25,268 satuan.
- b. Nilai b=0,883 artinya saat variabel dukungan sosial teman sebaya ditingkatkan satu satuan maka variabel motivasi belajar akan meningkat 88,3%.

#### 4. Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah pengujian bertujuan untuk menjawab hipotesis yang telah disusun. Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan melihat nilai signifikansi, jika nilai signifikansi > 0,05 maka H0 diterima dan jika nilai signifikansi < 0,05 maka H0 ditolak. Adapaun hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

**Tabel 17 Uji hipotesis**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2595.834	1	2595.834	417.675	.000 <sup>b</sup>
	Residual	733.366	118	6.215		
	Total	3329.200	119			

- a. Dependent Variable: Motivasi Belajar (Y)  
 b. Predictors: (Constant), Dukungan sosial teman sebaya (X)

Sumber: Data Olahan SPSS

Berdasarkan tabel anova diatas didapat nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan demikian maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau terdapat pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa kelas IX di SMPS IT AL-HUSNA Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,000 < 0,05$ .

#### 5. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis koefisien determinasi adalah analisis yang bertujuan untuk melihat sejauh mana variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat. Dalam penelitian ini yaitu sejauh mana variabel dukungan sosial teman sebaya mampu menjelaskan variabel motivasi belajar.

**Tabel 18 Model Summary**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.883 <sup>a</sup>	.780	.778	2.49298

a. Predictors: (Constant), Dukungan sosial teman sebaya (X)

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar (Y)

Sumber: Data Olahan SPSS

Berdasarkan tabel diatas didapat nilai R square ( $R^2$ ) adalah sebesar 0,780 sehingga dapat disimpulkan variabel dukungan sosial

teman sebaya mampu menjelaskan motivasi belajar sebesar 78% dan 22% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Selain itu, model summary diatas juga menjelaskan nilai koefisien (R) sebesar 0,883% sehingga dinyatakan besar pengaruh antara dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa kelas IX adalah sangat kuat. Hal ini berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi dibawah ini:

**Tabel 19 Interval Koefisien**

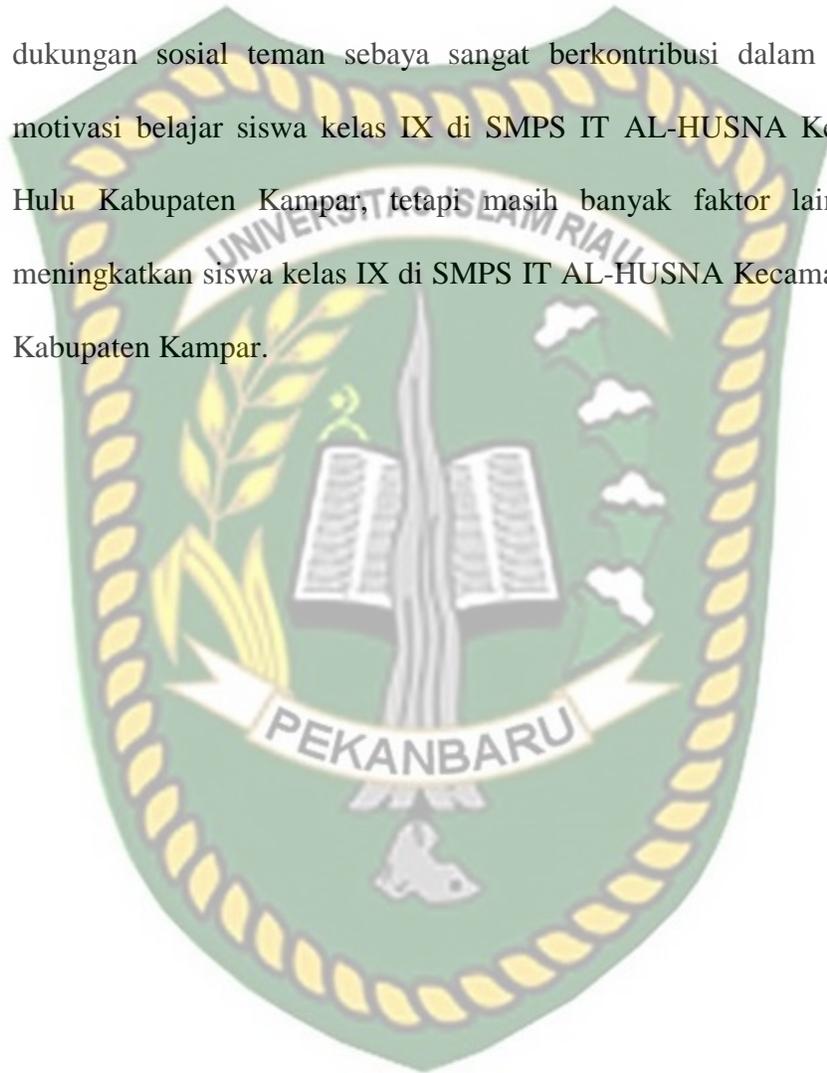
<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00-0,19	Sangat Rendah
0,20-0,39	Rendah
0,40-0,59	Sedang
0,60-0,79	Kuat
<b>0,80-1,00</b>	<b>Sangat Kuat</b>

### C. Hasil Interpretasi Data

Berdasarkan hasil temuan yang dikumpulkan maka dapatlah hasil nilai signifikansi sebesar 0,000 atau  $0,000 < 0,05$  artinya hipotesis dalam penelitian ini  $H_a$  diterima yaitu terdapat pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa kelas IX di SMPS IT AL-HUSNA Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Tingkat pengaruh antara dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa kelas IX adalah sangat kuat yaitu 88,3% yang berada

pada rentangan nilai 0,80-1,00 artinya terdapat pengaruh yang sangat kuat antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi belajar siswa kelas IX di SMPS IT AL-HUSNA Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Jadi, dukungan sosial teman sebaya sangat berkontribusi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IX di SMPS IT AL-HUSNA Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, tetapi masih banyak faktor lain yang dapat meningkatkan siswa kelas IX di SMPS IT AL-HUSNA Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.



## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa data di bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi belajar siswa kelas IX di SMPS IT AL-HUSNA Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar dengan signifikansi sebesar 0,000 atau  $0,000 < 0,05$ . Dalam hal ini juga didukung oleh penelitian yang meneliti variabel yang sama oleh Fira Stevani Sulva (2020) bahwa hasil analisis korelasi hubungan dukungan sosial teman sebaya memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar dan memiliki hubungan yang mengarah kepada positif.

Besar pengaruh dukungan sosial teman sebaya sebesar 78% sedangkan sisanya 28% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Sedangkan tingkat pengaruh antara dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa kelas IX adalah 88,3% yang berada pada rentangan nilai 0,80-1,00 dengan kategori sangat kuat artinya dapat diprediksi bahwa apabila di kelas IX di SMPS IT AL-HUSNA Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar memperoleh dukungan sosial teman sebaya maka akan meningkatkan motivasi belajar siswa 88,3%, sebaliknya jika tidak didukung oleh dukungan sosial teman sebaya maka motivasi belajar siswa

kelas IX di SMPS IT AL-HUSNA Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar akan menurun sebesar 88,3%.

## B. Saran

Setelah meneliti dengan jauh tentang dukungan sosial teman sebaya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Maka penulis dengan segala kerendahan hati ingin memberikan masukan atau saran yang bersifat membangun kepada beberapa pihak terkait dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMPS IT Al-Husna Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar yaitu:

1. Kepada siswa agar saling memberi dukungan satu sama lain, semangat dalam belajar, menghargai teman lainnya dalam belajar, Siswa agar saling membantu memberikan informasi dalam pembelajaran tentang bagaimana terus tekun dalam belajar dan menjaga hubungan yang baik dengan teman lainnya dalam belajar.
2. Kepada guru agar memberikan bimbingan kepada siswa untuk meningkatkan lagi antara teman sebaya siswa untuk saling mendukung dalam belajar, Guru memberikan bimbingan kepada siswa untuk tidak mudah putus asa dalam belajar dalam belajar, dapat melakukan *problem solving* dalam belajar, kreative, aktif dan disiplin dalam belajar bersama teman sebaya khususnya satu kelas.

3. Kepada Kepala sekolah di harapkan untuk mengadakan pelatihan khusus untuk para guru bagaimana aktifitas terbaik berhubungan untuk kreatifitas guru dan siswa berkaitan dalam meningkatkan motivasi belajar mereka.
4. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan agar meneliti berdasarkan dari jenis kelamin atau pengaruh budaya dan lainnya yang berkaitan dengan dukungan sosial teman sebaya untuk meningkatkan motivasi belajar di sekolah lainnya.



## DAFTAR KEPUSTAKAAN

### Buku

- Anwar, Prabu, Mangkunegara, 2010, *Manajemen Sumber daya Manusia perusahaan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Asrori, Mohammad, 2013, *Psikologi Pembelajaran*, CV Wacana Prima, Bandung.
- Desmita, 2014, *Psikologi Perkembangan (Kesepuluh)*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2008, *Psikologi Belajar*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Djaali, 2011, *Psikologi Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Emzir, 2012, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, Rajawali Pers, Jakarta,
- Hasibuan, Malayu, 2009, *Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi revisi cetakan ke tiga belas)*, PT Bumi Aksara. Kadarisman, Jakarta.
- Huda, Miftahul, 2011, *Cooperatif Learning*, Pustaka Belajar, Yogyakarta.
- Majid, Abdul, 2013, *Strategi Pembelajaran*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Mulyasa, 2002, *Manajemen Berbasis Sekolah*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Noor, Juliansyah, 2011, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, Jakarta, Kencana Abdurrahman Dan Muhiddin, Jakarta.
- Rohmah, Noer, 2012, *Psikologi Pendidikan*, Teras, Yogyakarta.
- Santrock, 2010, *Psikologi Pendidikan Edisi pertama*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Santrock, 2014, *Psikologi Pendidikan*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Santrock, 2017, *Psikologi Pendidikan Edisi kedua*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Sarafino, 2017, *Health Psychology, Biopsychology Interactions*, Jakarta.
- Sardiman, 2012, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Rajawali, Jakarta.
- Sardiman, 2012, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.

Siregar, Syofian, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif*, PT Fajar Interpratama Mandiri, Jakarta.

Sudaryono, 2016, *Manajemen Pemasaran Teori dan Implementasi*, CV Andi Offset, Yogyakarta.

Susanto, 2006, *Usaha Pembenihan dan Pembesaran*, Penebar Swadaya, Jakarta.

Taufik, 2007, *Pendidikan Anak Di SD*, Lif Khoiru, Jakarta.

Winkel, 2005, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, Media Abadi, Yogyakarta.

### **Skripsi:**

Adinda, Rizka, 2018, *Peran Teman Sebaya Dalam Motivasi Belajar Siswa Kelas XII di SMA AL-MUSLIMIN*, Bekasi.

Anjaswari, Ratih, 2021, *Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan School Well Being Siswa*, Pekanbaru, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Riau, Pekanbaru.

Hidayanti, Tito, 2016, *Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan motivasi Belajar Siswa kelas VII MTS AL-YASIN Pasuruan*, *Skripsi*, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana malik Ibrahim, Malang.

Santoso, Hari, 2012, *Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Di MAN I Raja Galuh Kecamatan Raja Galuh Kabupaten Majalengka*,

Wijaksono, Panji, 2021, *Pengaruh Dukungan sosial teman sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi belajar Mengaji di TPQ AR-RAHMAN Desa Jatisawit Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes*, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, Purwokerto.

### **Jurnal:**

Almaleki, Deyab A., Rahma A. Alhajaji, and Malak A. Alharbi, 2022 "Measuring Students' Interaction in Distance Learning Through the Electronic Platform and its Impact on their Motivation to Learn During Covid-19 Crisis." *International Journal of Computer Science & Network Security*, Vol,21, No.5.98-112.

<https://koreascience.kr/article/JAKO202121055713017.jsp-k1ff8j=SSMHB4&py=2012&vnc=v27n6&sp=588>

Bettinger, Eric P., Angela Boatman, and Bridget Terry Long, 2013, "Student supports: Developmental Education And Other Academic Programs." *The Future of Children*, Vol. 23, Issue. 1, 93-115.

<https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/25522647/>

- Chiu, Thomas KF, Tzung-Jin Lin, and Kirsti Lonka, 2022, "Motivating online learning: The challenges of COVID-19 and beyond." *The asia-pacific educationresearcher*, Vol.30, No.3,187-190.  
<https://rdcu.be/cTmPA>
- Fadilah, Afiah Nur, and RR Dini, Diah, Nurhadianti, 2022, "Pengaruh Kematangan Emosi Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Coping Pada Siswa Kelas Xii SMA Plus YPBH Bogor." *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial dan Humaniora*, Vol.6, No.2 19-30.  
[https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:RNdoCm87V2QJ:scholar.google.com/+Pengaruh+kematangan+emosi+dan+dukungan+sosial+teman+sebaya+terhadap+Coping+pada+siswa+kelas+XII+SMA+Plus&hl=en&as\\_sdt=0,5&as\\_ylo=2021](https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:RNdoCm87V2QJ:scholar.google.com/+Pengaruh+kematangan+emosi+dan+dukungan+sosial+teman+sebaya+terhadap+Coping+pada+siswa+kelas+XII+SMA+Plus&hl=en&as_sdt=0,5&as_ylo=2021)
- Maheni, Ni Putu Krisna, 2019, "Pengaruh Gaya Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, Vol.11,No.1,85-94.  
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/view/20077>
- Hilmi, Muhamad Sholih, 2015, Pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi berprestasi siswa SMKN II Malang. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.  
<http://etheses.uin-malang.ac.id/904/12/10410040%20Ringkasan.pdf>
- Oselita, Ostalia, 2022, "Hubungan Peran Teman Sebaya dan Status Kesehatan dengan Manajemen Perawatan Diri pada Lansia: The Relationship of Peer Roles and Health Status to the Management of Self-Care in the Elderly." *Indonesian Scholar Journal of Nursing and Midwifery Science (ISJNMS)* Vol.1, No.11, 399-40.  
<https://dohara.or.id/index.php/isjnm/article/view/178/107>
- Pulungan, Irfan, Rizky, 2017, "Sistem Pendukung Keputusan Untuk Pemberian Kredit Konsumen Kendaraan Bermotor Menggunakan Metode Scoring Sistem Pada PT. Adira Finance". *Informasi Dan Teknologi Ilmiah*, Vol. 12, No. 1. file:///C:/Users/ASUSTECH/Downloads/29-574-1-PB.pdf
- Rodriguez, María Concepción, et al., 2017, "Perceived Sosial Support In Middle School Students.", *International Review Of Sosial Sciences*, Vol. 5, Issue. 1  
[https://www.researchgate.net/publication/311468427\\_Perceived\\_Social\\_Support\\_in\\_Middle\\_School\\_Students](https://www.researchgate.net/publication/311468427_Perceived_Social_Support_in_Middle_School_Students)
- Rudianti, Mel Siska., Missriani, Missriani, and Darwin, Effendi.,2022, "Pengembangan Modul Menulis Teks Biografi Bermuatan Nilai Nasionalisme Untuk Peserta Didik SMA Kelas X Di SMA Negeri 1 Membalong." *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 4, No.3, 1370-1373.  
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/5463>

Semlali, Imane, et al., 2022 "Friendship in Later Life: How Friends Are Significant Resources in Older Persons' Communication about Chronic Pain." *International Journal of Environmental Research and Public Health* 19.9.,5551.

[https://www.researchgate.net/publication/355886241\\_Communication\\_About\\_Chronic\\_Pain\\_in\\_Older\\_Persons'\\_Sosial\\_Networks\\_Study\\_Protocol\\_of\\_a\\_Qualitative\\_Approach](https://www.researchgate.net/publication/355886241_Communication_About_Chronic_Pain_in_Older_Persons'_Sosial_Networks_Study_Protocol_of_a_Qualitative_Approach)

Uyun, Muhamad, 2022,"Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Persepsi Siswa Terhadap Cara Mengajar Guru dengan Motivasi Belajar." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.11, No.01

<http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/2335>



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau